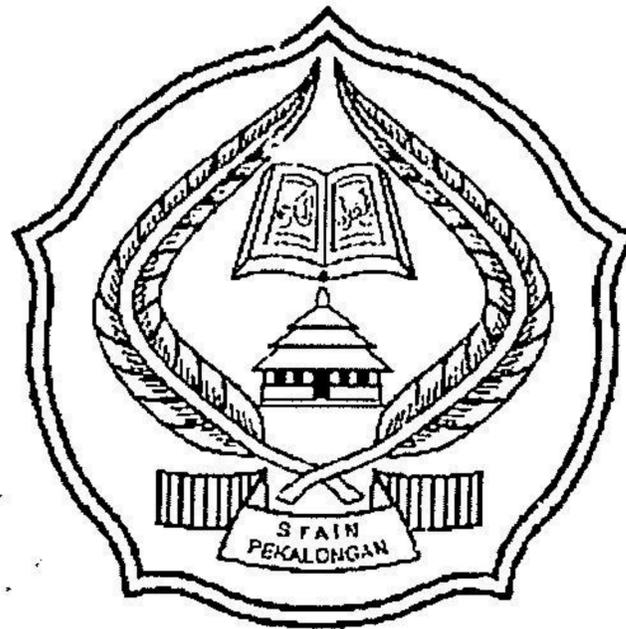




PERANAN KEBUDAYAAN DALAM DUNIA PENDIDIKAN (Studi Lapangan di SMP Muhammadiyah Pekajangan)

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



06-08
11

Oleh :

DEWI FATIMAH

NIM : 232 04 007

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2008

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENYERAH BARU :	
TBL. :	8-11-2008
NO. KLASIFIKASI :	370 / Fat - p
NO. INDEKS :	098 021

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Fatimah

NIM : 232 04 007

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa karya tulis ilmiah/ skripsi yang berjudul “PERANAN KEBUDAYAAN DALAM DUNIA PENDIDIKAN (Studi Lapangan di SMP Muhammadiyah Pekajangan)” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar kami bersedia mendapat sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 25 Juli 2008

Yang menyatakan,



Dewi Fatimah
NIM. 232 04 007

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, MM.
Bina Griya Blok B V No. 471
Pekalongan
Telp. (0285) 429193

Amat Zuhri, M.Ag.
Perum Buaran Indah No. 163
Pekalongan
Hp. 085869201136

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar.
Perihal : Naskah Skripsi
a.n Dewi Fatimah

Kepada
Yth. Bapak Ketua STAIN
Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan
Di. Pekalongan.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara :

Nama : Dewi Fatimah

NIM : 232 04 007

Judul : PERANAN KEBUDAYAAN DALAM DUNIA PENDIDIKAN (Studi Lapangan di SMP Muhammadiyah Pekajangan).

Bersama ini kami mohon skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, MM.
NIP. 150 189 006

Pekalongan, 25 Juli 2008

Pembimbing II



Amat Zuhri, M.Ag.
NIP. 150 318 018



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418
Email : stain_pkl@telkom.net - stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **DEWI FATIMAH**

NIM : **232 04 007**

Judul Skripsi : **PERANAN KEBUDAYAAN DALAM DUNIA
PENDIDIKAN (Studi Lapangan di SMP Muhammadiyah
Pekajangan)**

Yang telah diujikan pada hari Senin tanggal 15 September 2008 dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Drs. H. Fachrullah, M.Hum

Ketua

M. Yasin Abidin, M.Pd

Anggota

Pekalongan, 15 September 2008



Drs. H. Sudaryo El Kamali, MA
NIP. 150 219 296

PERSEMBAHAN

Dalam Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

- Suamiku tercinta H. Moh. Hafidz, SH. yang selalu ikhlas dan sabar menemani penulis dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, I love you my husband.
- Anak yang selalu aku rindukan kehadirannya.
- Ibunda tercinta Hj. Nur Cholifah yang ikhlas sabar dan penuh kasih mengasuh dan mendidik penulis dari kecil.
- Ayahanda H. M. Ihsan, Lc. yang selalu memberikan dorongan dan do'a kepada penulis.
- Ibu mertua Hj. Sundusiyah yang selalu memberikan nasehat-nasehat yang berharga kepada penulis.
- Bapak Mertua H. A. Wadjis (Alm).
- Semua kakak, adik, dan keponakan penulis.
- Dosen pembimbing Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, MM. dan Amat Zuhri, M.Ag. yang selalu membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini sampai selesai.
- Sahabat-sahabat penulis Aris, Inung, Haris yang selalu mendukung.
- Almamater STAIN yang tercinta.
- Teman seperjuangan PPL dan KKN dan semuanya yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu, Semoga Sukses !!!.

MOTTO

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ
لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

"Wahai manusia! Sungguh Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui Maha Teliti". (Al Hujurat : 13).

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

"Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan". (Al Mujadilah : 11).

ABSTRAK

Nama : Dewi Fatimah

Judul : Peranan Kebudayaan dalam Dunia Pendidikan (Studi Lapangan di SMP Muhammadiyah Pekajangan).

Salah satu fungsi lembaga pendidikan adalah mentransformasikan nilai-nilai kebudayaan. Fungsi kebudayaan sendiri adalah memberikan rambu-rambu, nilai-nilai reward pada perkembangan pribadi seseorang. Pemahaman terhadap aspek kebudayaan ini pula yang diperhitungkan dalam materialisasi kurikulum-kurikulum pengoperasian dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas, bahwa hal tersebut menarik untuk dikaji sebagai obyek peneliti. Adapun permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana hakekat kebudayaan dalam dunia pendidikan, bagaimana peranan kebudayaan dalam dunia pendidikan khususnya di SMP Muhammadiyah Pekajangan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi budaya pendidikan di SMP Muhammadiyah Pekajangan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hakekat kebudayaan dalam proses pendidikan, peranan kebudayaan dalam dunia pendidikan di SMP Muhammadiyah Pekajangan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi budaya pendidikan di SMP Muhammadiyah Pekajangan. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah sebagai masukan bagi para pengajar untuk lebih mengembangkan kebudayaan yang ada dan menambah pengetahuan tentang peranan kebudayaan dalam dunia pendidikan.

Data-data dari penelitian ini diperoleh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus atau data lapangan. Data lapangan ini diperoleh dengan metode observasi, metode angket/ kuisioner, metode interview, dan metode dokumentasi. Adapun analisis yang dilakukan dengan menggunakan analisis data dengan persentase.

Data yang dianalisis menunjukkan hasil baik karena dari angket yang disebar diperoleh bahwa jawaban A (selalu) lebih dominan dijawab berjumlah 71% dan 72% yang masuk dalam kategori baik (70% – 84%). Dengan demikian penulis berkesimpulan bahwa kebudayaan berperan dalam dunia pendidikan di SMP Muhammadiyah Pekajangan sehingga hipotesis yang penulis ajukan diterima.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas berkat rahmat, karunia, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa terhaturkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW. beserta segenap keluarga, sahabat dan pengikutnya yang setia.

Didalam masa penyusunan sampai selesainya skripsi ini penulis menyadari tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. Sudaryo El kamali, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak Sugeng Sholehudin, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah.
4. Ibu Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, MM., selaku Pembimbing I
5. Bapak Amat Zuhri, M.Ag., selaku Pembimbing II
6. Bapak Mardi Raharjo, S.Ag., selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Pekajangan.
7. Suamiku tercinta Moh. Hafidz yang selalu memotivasi dan membantu penuh kesabaran.
8. Bapak dan Ibu yang selalu membantu baik secara material dan spiritual.
9. Ibu mertua yang selalu memberikan bimbingan dengan bijaksana.



10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan sumbangan dalam penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT. membalas amal baiknya.

Skripsi ini lahir dari usaha maksimal dan terbatasnya kemampuan pada diri penulis, maka penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca sebagai masukan untuk bisa melangkah ke arah yang lebih sempurna.

Pekalongan, 25 Juli 2008

Penulis



Dewi Fatimah
232 04 007

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan Skripsi	15
BAB II KEBUDAYAAN DAN PENDIDIKAN	
A. Kebudayaan	17



1. Hakekat Kebudayaan	17
2. Wujud Kebudayaan	18
3. Isi (Substansi) Kebudayaan	21
B. Pendidikan	28
1. Hakekat Pendidikan	28
2. Unsur-unsur Pendidikan	31
3. Tujuan Pendidikan	33
C. Hakekat Kebudayaan dalam Dunia Pendidikan	37

BAB III LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah Pekajangan	39
1. Sejarah Berdiri SMP Muhammadiyah Pekajangan	39
2. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah Pekajangan	40
3. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah Pekajangan	41
4. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan	42
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah Pekajangan	46
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Budaya Pendidikan di SMP Muhammadiyah Pekajangan	49
1. Faktor Internal	49
2. Faktor Eksternal	51
C. Hasil Angket Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan	52



BAB IV PERANAN KEBUDAYAAN DALAM DUNIA PENDIDIKAN

DI SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN

A. Analisa Angket tentang Kebudayaan 58

B. Analisa Angket tentang Pendidikan 60

C. Analisa Angket Peranan Kebudayaan dalam
Dunia Pendidikan di SMP Muhammadiyah Pekajangan 62

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 64

B. Saran-saran 65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
I : Keadaan Guru SMP Muhammadiyah Pekajangan	42
II : Keadaan Karyawan SMP Muhammadiyah Pekajangan	45
III : Keadaan Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan	46
IV : Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah Pekajangan	46
V : Nama Responden Siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan	53
VI : Hasil Angket Siswa tentang Kebudayaan SMP Muhammadiyah Pekajangan	54
VII : Hasil Angket Siswa tentang Pendidikan SMP Muhammadiyah Pekajangan	55
VIII : Analisis Angket tentang Kebudayaan	58
IX : Analisis Angket tentang Pendidikan	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsep kebudayaan seringkali diartikan secara sempit atau terbatas, yaitu sebagai suatu karya seni yang memiliki nilai yang tinggi, contohnya budaya seni tari, seni arsitek dan lainnya. Antropologi memiliki konsep tersendiri mengenai kebudayaan.¹

Kebudayaan menurut Koentjaraningrat adalah seluruh sistem gagasan dan rasa, tindakan serta karya yang dihasilkan manusia dalam kehidupan bermasyarakat yang dimilikinya dengan cara belajar.²

Pendidikan merupakan suatu proses (*verb*) dan sekaligus sebagai kata benda (*noun*). Pendidikan sebagai suatu proses merupakan suatu interaksi antara pendidik dan peserta didik didalam suatu masyarakat. Pendidikan sebagai kata benda berarti pendidikan mempunyai suatu visi kehidupan yang hidup dalam suatu masyarakat. Pendidikan dalam proses pembudayaan sendiri dapat diartikan sebagai suatu proses menaburkan benih-benih budaya dan peradaban manusia yang hidup dan dihidupi oleh nilai-nilai atau visi yang berkembang dan dikembangkan dalam suatu masyarakat.

Kebudayaan dalam sebuah proses pendidikan bukanlah sesuatu hal yang baru. Lembaga pendidikan merupakan pranata sosial dari suatu

¹ Taufiq Rahman Dhahiri, dkk, *Panduan Belajar Antropologi*, (Jakarta:Yudhistira, 2003), h.159.

² Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h. 179.

masyarakat yang berbudaya. Dengan demikian fungsi lembaga tersebut tidak lain adalah memelihara, mengembangkan, dan mewujudkan nilai-nilai budaya yang dimiliki oleh masyarakat sebagai pemilik kebudayaan itu sendiri.³

Inti dari kehidupan masyarakat adalah nilai-nilai. Nilai-nilai tersebut perlu dihayati dan dilestarikan, dikembangkan dan dilaksanakan seluruh anggota masyarakatnya. Proses ini juga disebut sebagai kebudayaan. Pendidikan merupakan pranata sosial dimana kebudayaan itu berkembang. Manusia sebagai makhluk yang berakal tentunya mengembangkan dan memperbaiki kondisi-kondisi kemanusiaan dan lingkungannya dalam membina kembali sifat-sifat kemanusiaan dan jasmaniahnya yang tercermin dalam sebuah proses pendidikan

Pendidikan dan kebudayaan sendiri akan memberikan pengaruh pada pembentukan karakter dan kepribadian manusia karena perbedaan kultural, hal ini bisa terlihat pada pengalaman orang yang hidup didaerah perkotaan dan orang yang hidup didaerah pedesaan tentunya akan memunculkan perbedaan dalam gaya hidup, cara berfikir, cara bersikap dan kebutuhan hidupnya. Kebudayaan yang diterima akan menimbulkan perbedaan dalam kualitas pnormaan, sifat penilaian atau value attribute, dan keputusan nilai atau value judgement dalam menanggapi segala pengaruh dari luar. Pemahaman terhadap aspek kebudayaan ini pula yang diperhitungkan dalam materialisasi kurikulum dan pengoperasian di lapangan pendidikan.⁴ Dengan

³ H.A.R. Tilaar, *Pendidikan, Kebudayaan, Masyarakat Madani Indonesia*, (Jakarta: Rosda Karya, 1999), h. 9.

⁴ Kartini Kartono, *Tinjauan Holistik Mengenai Tujuan Pendidikan Nasional*, (Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 1998), h. 76 – 79.



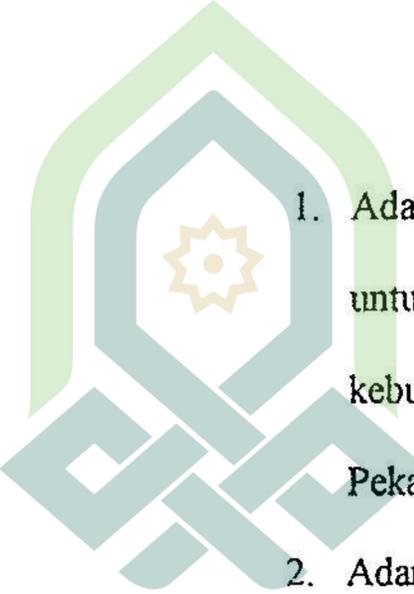
demikian antara kebudayaan dan pendidikan tidak dapat dipisahkan. Dimana ada pendidikan disitu ada proses pembudayaan dan sebaliknya.

Didalam masa krisis yang kita alami dewasa ini tampaklah manusia-manusia tanpa disiplin, manusia yang menerapkan hukumnya sendiri, manusia yang kaya intelektual namun miskin moral. Disinilah pentingnya kebudayaan yang bukan hanya meminta orang agar cerdas namun cerdas dan berbudaya (*educated and civilized human being*).⁵ Seorang yang berbudaya (*civilized*) adalah seorang yang menguasai dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai budaya, khususnya nilai etis dan nilai moral yang hidup dalam kebudayaan tersebut. Dari sinilah dapat kita lihat peranan kebudayaan dalam dunia pendidikan yaitu menjadikan manusia yang berpendidikan dan berbudaya (bukan hanya kaya intelektual tapi juga kaya akan moral) yang sangat dibutuhkan dalam negara kita sebagai negara yang sedang berkembang.

Disisi lain banyak anggapan bahwa kebudayaan tidak berkaitan dengan pendidikan, padahal dalam sebuah proses pendidikan ada proses pewarisan dan pelestarian budaya karena hanya manusia saja yang berbudaya dan membudaya. Dari sinilah penulis ingin menggali makna hakekat kebudayaan dan peranannya dalam dunia pendidikan khususnya budaya pendidikan yang ada di SMP Muhammadiyah Pekajangan.

Adapun alasan-alasan yang penulis merasa tertarik untuk mengedepankan, membahas serta mengambil judul ini adalah :

⁵ H.A.R. Tilaar, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 51.

- 
1. Adanya asumsi bahwa kebudayaan terpisah dengan dunia pendidikan, untuk mengadakan penelitian guna mengetahui ada tidaknya peranan kebudayaan dalam dunia pendidikan khususnya di SMP Muhammadiyah Pekajangan
 2. Adanya asumsi bahwa kebudayaan hanya identik dengan hasil karya seni yang bernilai tinggi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka penulis merumuskan beberapa masalah yang timbul antara lain :

1. Bagaimana hakikat kebudayaan ?
2. Bagaimana budaya pendidikan di SMP Muhammadiyah Pekajangan ?
3. Bagaimana peranan kebudayaan dalam dunia pendidikan di SMP Muhammadiyah Pekajangan ?

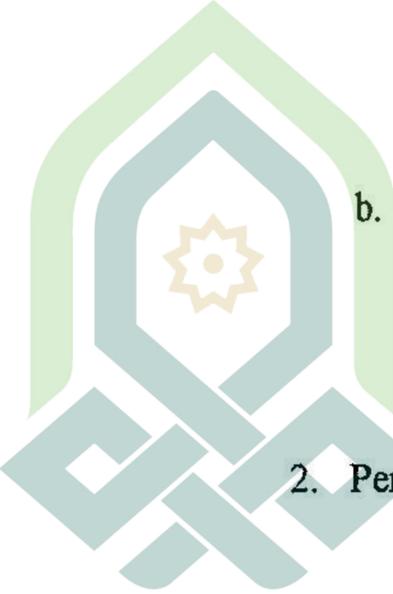
Penegasan Istilah

Adapun untuk menghindari adanya kesalahpahaman dan kerancuan dalam penafsiran judul tersebut maka penulis perlu memberi batasan – batasan istilah yang ada :

1. Kebudayaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kebudayaan mempunyai dua arti :

- a. Hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia seperti kepercayaan, kesenian , dan adat istiadat.

- 
- b. Keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk social yang digunakan untuk memahami lingkungan serta pengalamannya dan yang menjadi pedoman tingkah lakunya.⁶

2. Pendidikan

Yaitu suatu usaha mentransformasikan ilmu, pengetahuan, ide, gagasan, norma, hukum dan nilai- nilai kepada orang lain dengan cara tertentu., baik terstruktur formal, serta informal dan non formal.⁷

Judul skripsi diatas adalah Peranan Kebudayaan Dalam Dunia Pendidikan, maksudnya adalah peranan keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang digunakan untuk memahami lingkungan, pengalamannya yang menjadi pedoman tingkah lakunya dalam usaha mentrasformasikan ilmu, pengetahuan, nilai serta hukum yang ada di SMP Muhammadiyah Pekajangan.

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian harus memiliki tujuan yang jelas agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hakekat kebudayaan dalam proses pendidikan di SMP Muhammadiyah Pekajangan.
2. Peranan kebudayaan dalam dunia pendidikan di SMP Muhammadiyah Pekajangan.

⁶ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h. 149.

⁷ Syaiful Sagala, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat (Strategi Memenangkan Persaingan Mutu)*, (Jakarta: Nimas Multima, 2004), h. 231.

- 
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi budaya pendidikan di SMP Muhammadiyah Pekajangan.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Bagi pengajar atau pendidik khususnya di SMP Muhammadiyah Pekajangan dapat memberikan masukan agar dalam mengajar tidak hanya melihat aspek intelektual namun juga aspek kebudayaan khususnya budaya yang berkembang di sekolah.
 - b. Dapat memberikan gambaran tentang hakikat kebudayaan.
 - c. Dengan mempelajari kebudayaan dalam proses pendidikan maka dapat menjawab asumsi yang ada dan berkembang dalam masyarakat.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Dapat menambah dan memperkaya khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan tentang kebudayaan dalam pendidikan .
 - b. Dapat dipakai sebagai acuan dalam usaha memperbaiki dan menyempurnakan proses pembelajaran agar sesuai dengan apa yang diinginkan dan diharapkan khususnya bagi pendidik di SMP Muhammadiyah Pekajangan.
 - c. Sebagai bahan penelitian untuk jenjang di masa datang.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Penulis merasa perlu mengkaji tentang kebudayaan dalam proses pendidikan karena beberapa teori diantaranya, yaitu :

Konsep budaya sering diartikan secara terbatas, yaitu hanya pada karya seni yang bernilai tinggi. Dalam ilmu antropologi kebudayaan mempunyai konsep tersendiri .Banyak para ahli yang mengemukakan pendapatnya tentang kebudayaan.

Koerjaringrat mengatakan bahwa kebudayaan adalah seluruh sistem gagasan dan rasa, tindakan serta karya yang dihasilkan manusia dalam kehidupan bermasyarakat, yang dijadikan miliknya dengan cara belajar.⁸ Definisi Koentjaraningrat ini menyatakan bahwa manusia adalah pencipta kebudayaan dan semuanya diperoleh dengan cara belajar.

C.A. Van Peursen menyatakan bahwa kebudayaan adalah segala perbuatan manusia seperti misalnya ia menghayati kematian, membuat upacara untuk menyambut peristiwa itu, menyambut kelahiran, cara makan, cara sopan santun, cara ia membuat alat-alat atau barang pecah belah, membuat pakaian, cara menghiasi rumah dan juga termasuk pengetahuan, kesenian, dan agama.⁹

Pendidikan mempunyai pengertian sebagai usaha mentransformasi ilmu, norma dan nilai, hukum kepada orang lain dengan cara tertentu, baik terstruktur formal, informal maupun nonformal. Lembaga pendidikan sendiri mempunyai fungsi mentransformasikan nilai-nilai budaya. Proses transformasi ini mempunyai dua prinsip. Pertama ialah pengakuan adanya

⁸ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, h. 182.

⁹ C.A. Van Peursen, *Strategi Kebudayaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1997), h. 10-11.



kenyataan budaya yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia. Eksistensi kebudayaan yang dimiliki masyarakat Indonesia adalah keragamannya. Kedua, nilai-nilai yang ada dalam masyarakat Indonesia yang bhineka perlu dipilah-pilah untuk memilih nilai-nilai yang luhur yang perlu dipertahankan serta meninggalkan nilai-nilai yang tidak berfungsi lagi dalam menghadapi perubahan.¹⁰

Dari rumusan Koentjaraningrat dan C.A. Van Peursen serta pengertian pendidikan dapat ditekankan pentingnya peranan nilai-nilai kebudayaan dalam pendidikan. Tidak dapat kita membayangkan pendidikan tanpa kebudayaan, apa yang terjadi dalam praktis dewasa ini nilai-nilai dianggap sebagai sesuatu yang *taken for granted*. Dengan demikian kadang-kadang secara tidak sadar telah menghiraukan keberadaan nilai-nilai budaya yang kompleks tersebut dan direduksi misalnya kepada nilai-nilai teknologi belaka. Selama orde baru kita lihat nilai-nilai luhur Pancasila hidup dan berkembang dalam kebudayaan Indonesia direduksi menjadi pengetahuan nilai-nilai yang terlepas satu dengan yang lain. Akibatnya kita lihat Pancasila lebih merupakan pengetahuan daripada penghayatan serta perwujudan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan kebersamaan. Pendidikan telah dilepaskan dari kaitannya yang hakiki dengan kebudayaan. Sedangkan pendidikan sendiri adalah suatu hal yang normative sebagaimana kebudayaan itu sendiri adalah normatif.

¹⁰ H. A.R Tilaar, *Paradigma baru Pendidikan Nasional*, h. 210.

2. Kerangka berfikir

Kerangka berfikir yaitu berisi gambaran pola hubungan antar variable atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian yang telah dilakukan.¹¹

Pendidikan adalah proses pembelajaran guna mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik. Dalam kebudayaan segi nilai, moral, pengetahuan adalah suatu kesatuan.

Dalam proses pendidikan penanaman unsur budaya lebih baik untuk dilakukan dalam persiapan untuk mencetak generasi yang bukan hanya kaya akan intelektual saja namun lebih dari itu khususnya mengerti dalam hal nilai, norma dan dapat menempatkan dirinya dengan baik dimanapun ia berada.

Dari uraian singkat diatas antara kebudayaan dengan pendidikan mempunyai keterkaitan yang jarang dipahami dan dimengerti oleh kebanyakan orang. Maka dari itu penulis menekankan pada peranan kebudayaan dalam sebuah proses pendidikan di SMP Muhammadiyah Pekajangan.

3. Hipotesis

Dalam pemaparan skripsi ini penulis juga mempunyai hipotesis atau dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan.

¹¹ STAIN Pekalongan, *Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan*, (Pekalongan: STAINPress, 2003), h. 5.



Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dipertanyakan. Hipotesis dimaksudkan menjadi landasan logis dan pemberi arah kepada proses pengumpulan data serta proses penyelidikan itu sendiri. Suatu hipotesis mestilah bisa membuat semakin jelasnya arah yang mau diuji dari suatu masalah.¹²

Berdasarkan deskripsi diatas maka penulis mengajukan hipotesis bahwa kebudayaan sangat berperan dalam dunia pendidikan khususnya di SMP Muhammadiyah Pekajangan.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena lebih menekankan pada analisa terhadap data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik.¹³

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah *field reseach* (lapangan) yang merupakan penyelidikan mendalam dengan melakukan kasus penelitian akan dapat menentukan pengumpulan data dan mengumpulkan informasi tentang peranan kebudayaan dalam dunia pendidikan di SMP Muhammadiyah Pekajangan.

¹² Sanapiyah Faisah dan Muyadi Guntur Waseso, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), h. 62.

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi offset, 1997), h .63.

2. Definisi operasional variabel penelitian

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel yang diteliti.¹⁴ Variabel adalah objek pengamatan atau fenomena yang diselidiki.

Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu :

a. Variabel bebas

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah kebudayaan, dengan ragam indikator adalah pergaulan, cara berpakaian, dan sopan santun siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan.

b. Variabel terikat

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pendidikan dengan ragam indikator pelaksanaan pendidikan yang ada di SMP Muhammadiyah Pekajangan .

Dari kedua variabel diatas, kemudian akan diakumulasikan dalam sebuah analisis agar memberikan jawaban pada rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian. Analisis yang dilaksanakan dalam penelitian akan menghasilkan kesimpulan sebagai akhir dari bahasan penelitian skripsi ini.

3. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹⁵ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP

¹⁴ Saipudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 74.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 117.

Muhammadiyah Pekajangan semester genap tahun pelajaran 2007/2008 berjumlah 456 siswa.

4. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam hal ini penulis menggunakan Random Sampling secara acak yang berdasarkan populasi, kemudian dalam pengambilan sampel di SMP Muhammadiyah pekajangan sebanyak 15 % dari jumlah populasi. Hal ini berdasarkan petunjuk cara bahwa apabila jmlah populasi kurang dari 100 maka sampel diambil semuanya namum jka lebih dari 100 maka diambil 10-15 % atau 20-25 % dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel seperti yang dikatakan Suharsimi Arikunto.¹⁶

Berdasarkan petunjuk diatas maka penulis mengambil 10 % dari jumlah populasi sehingga menjadi 46 siswa sebagai sampel.

5. Sumber Data

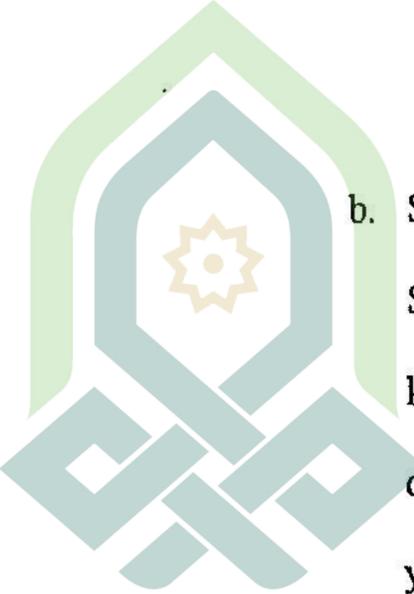
a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber bahan yang dilakukan oleh pihak yang hadir pada waktu kejadian yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan tehnik pengambilan data yang berupa interview dan sebagainya.¹⁷

Yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini adalah kepala sekolah, siswa, guru, karyawan SMP Muhammadiyah Pekajangan serta dokumen-dokumen yang menunjang penelitian ini.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktek*, h.120.

¹⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, h. 36.



b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber kajian pendukung atau bahan kajian yang bukan dari pihak yang hadir. Sumber data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.¹⁸

6. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dan didukung dengan kajian membaca dari berbagai sumber kepustakaan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dicatat dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai situasi umum, meliputi letak geografis, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana SMP Muhammadiyah Pekajangan.

b. Angket atau kuesioner

Angket adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan yang diberikan kepada subjek penelitian, diminta untuk memberikan jawaban atau pendapat masing-masing terhadap setiap pertanyaan.

¹⁸ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), h. 27.



Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sikap dan tingkah laku atau hal-hal yang berkaitan dengan budaya yang berkembang di sekolah.

c. Interview atau wawancara

Interview atau wawancara adalah metode yang digunakan dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan tujuan pendidikan.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang berdiri dan berkembangnya SMP Muhammadiyah Pekajangan, keadaan siswa yang ditujukan kepada kepala sekolah SMP Muhammadiyah Pekajangan dan semua pihak yang terkait.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang berupa dokumen dan data-data yang tertulis. Data yang dicari adalah seperti sejarah berdiri, struktur organisasi, data siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan.¹⁹

7. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah suatu data dalam bentuk analisis yang mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Analisis ini diperlukan langkah serta proses pengujian statistik yang diambil dalam bentuk angka-angka. Tehnik

¹⁹ Arif Furqon, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), h.248.

analisis data yang digunakan adalah tehnik analisis data dengan persentase.²⁰

Rumus tehnik analisis data dengan persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Jumlah persentase yang dicari

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

Dari rumus diatas, selanjutnya akan diambil suatu kesimpulan dengan menggunakan pedoman penafsiran sebagai berikut.²¹

Jumlah persentase (%)	Keterangan
85 >	Sangat baik
70 – 84	Baik
55 – 69	Cukup baik
40 – 54	Kurang baik
< 39	Tidak baik

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dari hasil penelitian, penulis susun dalam lima bab yang masing-masing bab dapat dirumuskan sebagai berikut :

²⁰ Anas Sujiyono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), h. 40.

²¹ Maman Rachman, *Strategi dan Langkah Penelitian*, (Semarang: IKIP Press,1999), h. 36.



Bab I Pendahuluan, meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kebudayaan dan Pendidikan, terdiri dua sub bab, pertama kebudayaan meliputi, : hakikat kebudayaan, wujud kebudayaan, isi (substansi) kebudayaan. Kedua pendidikan, meliputi : hakikat pendidikan, unsur-unsur pendidikan, tujuan pendidikan.

Bab III Laporan Penelitian, terdiri dari lima sub bab, pertama gambaran umum SMP Muhammadiyah Pekajangan meliputi sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, dan keadaan sarana dan prasarana, kedua faktor-faktor yang mempengaruhi budaya pendidikan di SMP Muhammadiyah Pekajangan meliputi faktor internal dan faktor eksternal, ketiga data hasil angket siswa SMP Muhammadiyah Pekajangan .

Bab IV Peranan Kebudayaan Dalam Dunia Pendidikan di SMP Muhammadiyah Pekajangan, penulis menganalisis peranan budaya dalam dunia pendidikan di SMP Muhammadiyah Pekajangan yang meliputi analisis angket tentang kebudayaan, analisis angket tentang pendidikan, dan analisis peranan kebudayaan dalam dunia pendidikan di SMP Muhammadiyah Pekajangan.

Bab V Penutup, meliputi : simpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian berdasarkan data yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hakekat kebudayaan adalah segala perbuatan manusia baik dalam bentuk material maupun non material untuk kehidupan bermasyarakat yang diperoleh dengan belajar. Kebudayaan berpusat pada pikiran dan hati manusia yang disebut juga aktifitas manusia.

Budaya yang berkembang di SMP Muhammadiyah Pekajangan dipengaruhi oleh kebudayaan Islam dan kebudayaan Jawa.

Dari hasil angket tentang kebudayaan yang telah dianalisis menunjukkan hasil baik karena jawaban responden lebih didominasi A (selalu) yaitu berjumlah 71% dan sisanya 29% untuk jawaban B (kadang-kadang).

2. Pendidikan adalah proses pengembangan potensi individu agar mampu berdiri sendiri dan mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan pendidikan akan dapat berjalan lancar apabila seluruh unsur-unsur pendidikan dapat berfungsi sebagaimana mestinya melalui suatu proses pelaksanaan pendidikan yang berjalan dengan baik.

Dari hasil angket tentang pelaksanaan pendidikan di SMP Muhammadiyah Pekajangan yang telah dianalisis menunjukkan hasil Baik dengan jumlah

jawaban A (selalu) berjumlah 72%, jawaban B (kadang-kadang) berjumlah 23%, dan jawaban C (tidak pernah) berjumlah 5%.

3. Salah satu fungsi lembaga pendidikan adalah mentransformasikan nilai-nilai budaya. Jadi antara kebudayaan dengan dunia pendidikan saling berkaitan. Pendidikan dan kebudayaan akan memberikan pengaruh pada pembentukan karakter dan kepribadian manusia. Kebudayaan memberikan rambu-rambu, nilai-nilai, reward pada perkembangan pribadi seseorang. Pemahaman terhadap aspek kebudayaan ini pula yang diperhitungkan dalam materialisasi kurikulum dan pengoperasian di dunia pendidikan. Antara kebudayaan dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, sehingga kebudayaan berperan dalam dunia pendidikan.

B. SARAN-SARAN

Ada beberapa hal yang akan penulis sarankan berhubungan dengan penulisan skripsi:

1. Hendaknya budaya yang berkembang perlu dijaga karena berperan dalam proses pendidikan.
2. Perlu adanya upaya menggali pengaruh dan potensi lain yang berperan dalam proses pendidikan dari seluruh pelaku pendidikan.
3. Senantiasa menjaga dan terus meningkatkan mutu pendidikan dalam rangka mencetak generasi muda yang bertaqwa, unggul, dan berprestasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta. 1997.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998.
- Asy'arie, Musa. *Filsafat Islam (Sunnah Nabi dalam Berfikir)*. Yogyakarta: LESFI. 2002.
- Azwar, Saipudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 1992.
- Daradjat, Zakiah. *Psikologi Agama dalam Membina Kesehatan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang. 1991.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*.
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1996.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Rosda Karya. 2005.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 1995.
- Dokumentasi SMP Muhammadiyah Pekajangan. 2007.
- Faisah, Sarapiyah dan Mulyadi Guntur Waseso. *Metodologi Penelitian Pustaka*. Surabaya: Usaha Nasional. 1992.
- Furqon, Arif. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional. 1992.
- Gazalba, Sidi. *Pengantar Kebudayaan sebagai Ilmu*, Cetakan ke I. Jakarta: Pustaka Antara. 1995.
- Gunawan, Ari H. *Sosiologi Pendidikan (Suatu Analisa Sosiologi tentang Pelbagai Problem Pendidikan)*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset. 1997.
- Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. 2005.

Hasjmy, A. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. 1995.

Jamil, A. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Semarang: CV. Toha Putra. 1997.

Kaelan. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma. 2004. ✓

Kartono, Kartini. *Tinjauan Holistik mengenai Tujuan Pendidikan Nasional*. PT. Pradnya Paramita. 1998. ✓

Koentjaraningrat. *Kebudayaan Jawa*. Bandung: Balai Pustaka. 1994.

Koentjaraningrat. *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia. 1992.

Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta. 1990. ✓

Langgulang, Hasan. *Manusia dan Pendidikan (Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan)*. Jakarta: Al Husna Zikra. 1995.

Ma'arif, A. Syafi'i. *Islam: Kekuatan Doktrin dan Keagamaan Umat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1997.

Muhadjir, Noeng. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin. 1998.

Muhadjir, Noeng. *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Suatu Teori Pendidikan*. Yogyakarta: Rake Sarasin. 1993.

Purwanto, Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Rosda Karya. 2000.

Rachman, Maman. *Strategi dan Langkah Penelitian*. Semarang: IKIP Press. 1999.

Raga Maran, Rafael. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000. ✓

Rahman, Taufiq, dkk. *Panduan Belajar Antropologi*. Jakarta: Yudhistira. 2003. ✓

Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 1992.

Sagala, Syaiful. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat (Strategi Memenangkan Persaingan Mutu)*. Jakarta: Nimas Multima. 2004.

Sahertian, Piet. A. *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000. ✓

Salam, Burhanudin. *Pengantar Pedagogik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002. ✓



STAIN Pekalongan. *Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan*. Pekalongan: STAIN PRESS. 2003.

Sujamto. *Refleksi Budaya Jawa dalam Pemerintahan dan Pembangunan*. Semarang: Dahara Prize. 1997.

Sujiyono, Anas. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003.

Sunarto dan Agung Hartono. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta. 1995.

Surya Brata, Sumardi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1990.

Suseno, Frans Magnis. *Etika Jawa*. Jakarta: Gramedia. 1984.

Tilaar, HAR. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000.

Tilaar, HAR. *Pendidikan, Kebudayaan, Masyarakat Madani Indonesia*. Jakarta: Rosdakarya. 1999.

Tirtarahardja, Umar dan La Sula. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000.

Van Peursen, CA. *Strategi Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius. 1997.

Yusuf, Musfirotun. *Manajemen Pendidikan: Suatu Pengantar*. Pekalongan: STAIN PRESS. 2006.

Angket tentang Pendidikan

Nama :

Kelas :

1. Apakah Anda aktif masuk sekolah?
a. *Selalu* b. *Kadang-kadang* c. *Tidak pernah*
2. Apakah Anda tepat waktu saat masuk sekolah?
a. *Selalu* b. *Kadang-kadang* c. *Tidak pernah*
3. Apakah Anda mentaati peraturan sekolah?
a. *Selalu* b. *Kadang-kadang* c. *Tidak pernah*
4. Apakah Anda aktif mengikuti pelajaran?
a. *Selalu* b. *Kadang-kadang* c. *Tidak pernah*
5. Apakah Anda berdoa sebelum dan sesudah pelajaran?
a. *Selalu* b. *Kadang-kadang* c. *Tidak pernah*
6. Apakah Anda memperhatikan guru saat pelajaran?
a. *Selalu* b. *Kadang-kadang* c. *Tidak pernah*
7. Apakah Anda mengerjakan tugas tanpa menyontek?
a. *Selalu* b. *Kadang-kadang* c. *Tidak pernah*
8. Apakah Anda mempunyai prestasi di bidang seni?
a. *Selalu* b. *Kadang-kadang* c. *Tidak pernah*
9. Apakah Anda menyukai pelajaran agama?
a. *Selalu* b. *Kadang-kadang* c. *Tidak pernah*
10. Apakah Anda senang dengan lingkungan sekolah?
a. *Selalu* b. *Kadang-kadang* c. *Tidak pernah*

Angket tentang Pendidikan

Nama :

Kelas :

1. Apakah Anda aktif masuk sekolah?
a. *Selalu* b. *Kadang-kadang* c. *Tidak pernah*
2. Apakah Anda tepat waktu saat masuk sekolah?
a. *Selalu* b. *Kadang-kadang* c. *Tidak pernah*
3. Apakah Anda mentaati peraturan sekolah?
a. *Selalu* b. *Kadang-kadang* c. *Tidak pernah*
4. Apakah Anda aktif mengikuti pelajaran?
a. *Selalu* b. *Kadang-kadang* c. *Tidak pernah*
5. Apakah Anda berdoa sebelum dan sesudah pelajaran?
a. *Selalu* b. *Kadang-kadang* c. *Tidak pernah*
6. Apakah Anda memperhatikan guru saat pelajaran?
a. *Selalu* b. *Kadang-kadang* c. *Tidak pernah*
7. Apakah Anda mengerjakan tugas tanpa menyontek?
a. *Selalu* b. *Kadang-kadang* c. *Tidak pernah*
8. Apakah Anda mempunyai prestasi di bidang seni?
a. *Selalu* b. *Kadang-kadang* c. *Tidak pernah*
9. Apakah Anda menyukai pelajaran agama?
a. *Selalu* b. *Kadang-kadang* c. *Tidak pernah*
10. Apakah Anda senang dengan lingkungan sekolah?
a. *Selalu* b. *Kadang-kadang* c. *Tidak pernah*



PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN PEKALONGAN
MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN

(TERAKREDITASI A)

Alamat : Pekajangan Gg. 7 Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah Telp. (0285) 785536

IS : C. 05052001

NSS : 202 032613 001

SURAT KETERANGAN

Nomor : 45/III.A.1.b/SMPM/III/2008

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Muhammadiyah "Terakreditasi A" Pekajangan Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa :

N a m a : DEWI FATIMAH
NIM : 232 04 007
Jurusan : Tarbiyah
Alamat : Bl.go No.88 Buaran Pekalongan

Nama tersebut diatas adalah benar benar telah mengadakan penelitian di SMP Muhammadiyah Terakreditasi A" Pekajangan pada tanggal 15 – 25 Maret 2008 dengan judul skripsi :

PERANAN KEBUDAYAAN DALAM DUNIA PENDIDIKAN DI SMP MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN "

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang berkepentingan, agar dapat dipergunakan seperlunya. Terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekajangan, 23 Maret 2007

Kepala Sekolah,



MARDI RAHARDJO, S.Pd.I

NIP. 130927216



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

1. Nama Lengkap : Dewi Fatimah
2. Tempat, Tanggal lahir : Pekalongan, 17 Desember 1986
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Bligo No. 39 RT/RW : 03/01 Buaran Pekalongan

DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : H. M. Ihsan, Lc.
2. Nama Ibu : Hj. Nurcholifah
3. Alamat : Bligo No. 39 RT/RW : 03/01 Buaran Pekalongan
4. Pekerjaan
Ayah : Wiraswasta
Ibu : Ibu Rumah Tangga

DATA PENDIDIKAN PENULIS

1. RA Muslimat NU lulus tahun 1992
2. MI Walisongo Pekajangan lulus tahun 1998
3. MTsN Buaran Pekalongan lulus tahun 2001
4. SMAN 1 Kedungwuni lulus tahun 2004
5. STAIN Pekalongan S1 Jurusan Tarbiyah tahun 2004 – 2008